

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tindakan bersyukur merupakan salah satu nilai dari ajaran agama Kristen dan penting untuk diterapkan sejak dini. Dengan diajarkan bersyukur anak-anak dapat bertumbuh dengan mindset yang positif dan dapat bermanfaat untuk kehidupan pribadi serta kehidupan social mereka. Namun, berdasarkan survei yang telah dilakukan *University of Michigan* menyatakan bahwa terdapat beberapa orang tua yang menganggap anak-anak mereka kurang bersyukur. Selain itu, survei tersebut juga menyatakan bahwa orang tua dan anak-anak sudah mulai jarang menerapkan tindakan ini dimulai dari hal kecil seperti menggunakan kata Ajaib yakni tolong dan terima kasih. Anak-anak di usia tertentu juga belum memahami konsep bersyukur yang sebenarnya karena selain belum memahami tindakan bersyukur ini mereka juga meminta imbalan kembali. Oleh karena itu potensi solusi yang dapat dilakukan adalah membuat buku ilustrasi berdasarkan tokoh alkitab dengan anak-anak berusia 7-9 tahun sebagai target utama dan orang tua mereka sebagai target primer.

Perancangan dilakukan dengan melakukan riset secara kuantitatif dan kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara, menyebarkan kuesioner, studi eksisting, dan studi referensi. Kemudian pada tahap perancangan menggunakan pendekatan yang dinyatakan oleh Haslam (2006) yang terdiri dari *documentation* yang merangkum hasil-hasil riset yang telah dilakuka. Kedua terdapat tahap *analysis* yaitu tahap melakukan *brainstorming* dengan membuat *mindmap*, mencari *keyword*, dan menentukan *big idea*. Tahap selanjutnya menyatukan *expression* dan *concept*, pada tahap ini membuat *mood board* visual, menentukan tipografi, dan menentukan *color palette* untuk keseluruhan perancangan buku ilustrasi ini. Setelah menerapkan pendekatan perancangan buku memasuki tahap *design brief*. Ditahap ini dijelaskan spesifikasi buku dimulai dari ukuran keseluruhan buku, bahan yang digunakan untuk cover dan isi buku. Lalu

menjelaskan konten buku, melakukan pengecekan copywriting pada alur cerita agar sesuai dengan alkitab namun menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh anak-anak. Setelah itu, merevisi naskah dan dilanjutkan dengan pembuatan katekumen buku.

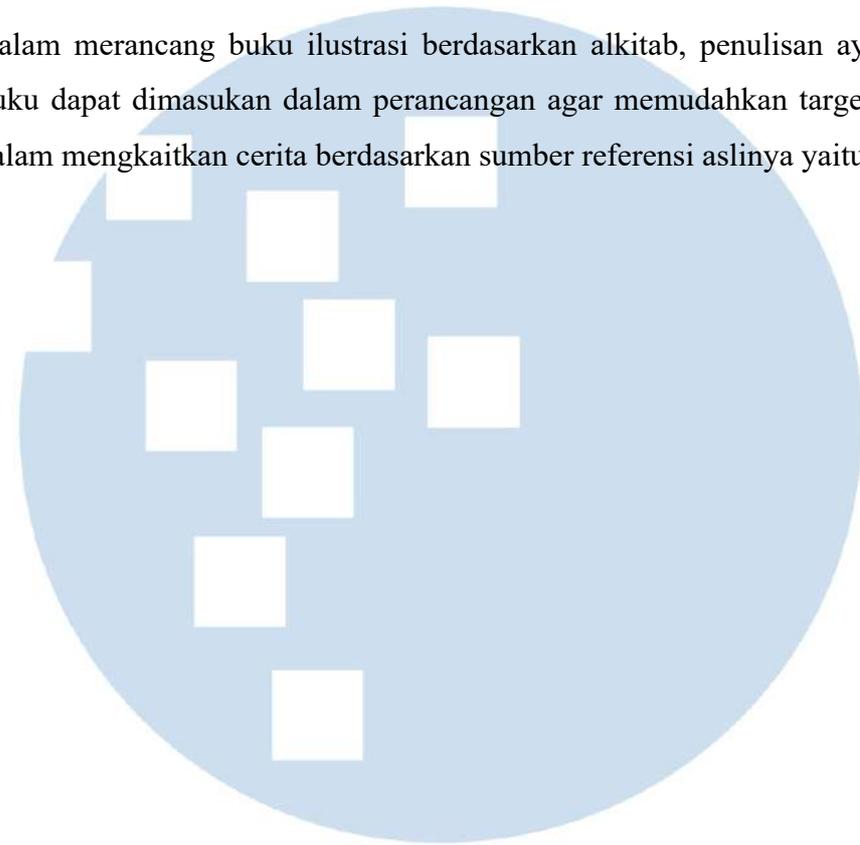
Setelah melakukan perancangan dengan menerapkan *key visual* kepada desain-desain dimulai dari perancangan media utama hingga media sekunder. Perancangan ini dirancang dengan harapan bahwa dengan adanya media informasi ini audiens dapat mengerti makna dan definisi dari tindakan bersyukur ini.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan perancangan buku ilustrasi untuk tugas akhir ini, berikut beberapa saran untuk para mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir di tahun berikutnya dengan topik maupun *output* yang serupa.

1. Dalam memilih topik usahakan memilih topik yang sesuai dengan minat dan interest masing-masing agar tidak merasakan burn out maupun kehilangan semangat atau motivasi dalam mengerjakan.
2. Menyicil laporan maupun media-media yang akan dibuat agar menghemat waktu dan tidak tergesa-gesa mengerjakan menjelang hari-hari sidang.
3. Mengatur waktu sebaik mungkin dari awal pengerjaan laporan hingga melakukan riset dan pencarian narasumber serta referensi yang ada disekitar.
4. Dalam proses pencetakan buku perlu diperhatikan secara detil spesifikasi bukunya seperti, bahan isi buku, *cover* pada buku, dan penentuan ukuran untuk buku yang dirancang.
5. Dalam perancangan buku juga diperlukan riset yang mendalam dari wawancara dengan narasumber yang merupakan ahli pada bidangnya, kuesioner sebagai pendukung data, dan akuisisi copywriting dengan ahli untuk buku yang dirancang.
6. Penentuan dalam pembuatan media sekunder harus disesuaikan dengan target primer maupun sekunder serta pertimbangkan kegunaan masing-masing media.

7. Dalam merancang buku ilustrasi berdasarkan alkitab, penulisan ayat dalam buku dapat dimasukkan dalam perancangan agar memudahkan target audiens dalam mengkaitkan cerita berdasarkan sumber referensi aslinya yaitu, alkitab.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA